

KONVERGENSI PENDAPATAN PULAU SUMATRA TAHUN 2004-2018



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRTATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
ICHA RIZKI RIFATUS SHOLIHAH
NIM. 16810091
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

KONVERGENSI PENDAPATAN PULAU SUMATRA TAHUN 2004-2018



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRTATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ICHA RIZKI RIFATUS SHOLIHAH

NIM. 16810091

DOSEN PEMBIMBING

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 580821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGASAKHIR

Nomor : B-356/Ujn.02/DEB/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONVERGENSI PENDAPATAN PULAU SUMATRA
TAHUN 2004-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ICHA RIZKI RIFATUS SHOLIHAH

Nomor Induk Mahasiswa : 16810091

Telah diajukan pada : Kamis, 30 April 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. H. Syaifuddin Mahmud Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji I




Dr. Sumaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Pengaji II


Ahmad Nugroho, SAI, SE, M.E.B.
NIP. 19900525 000000 1 301

Yogyakarta, 28 Mei 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dekan



Dr. H. Syaifuddin Mahmud Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Icha Rizki Rifatus Sholihah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Icha Rizki Rifatus Sholihah

NIM : 16810091

Judul Skripsi : **“Konvergensi Pendapatan Pulau Sumatra Tahun 2004-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2020

Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icha Rizki Rifatus Sholihah

NIM : 16810091

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Konvergensi Pendapatan Pulau Sumatra Tahun 2004-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2020
Penyusun



Icha Rizki Rifatus Sholihah
NIM. 1681091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Rizki Rifatus Sholihah

NIM : 16810091

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Konvergensi Pendapatan Pulau Sumatra 2004-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non Ekklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal, 27 Maret 2020

Yang Menyatakan



Icha Rizki Rifatus Sholihah
NIM. 16810091

MOTTO

“Yang kelihatannya menyakitkan belum tentu menyakitkan. Siapa tahu hakikatnya justru anugrah kenikmatan.”

- KH. Ahmad Mustofa Bisri -

“Mulailah Fokus dan Serious, buktikan pada dirimu sendiri bukan pada orang lain.”

- KH. Mu'tashim Billah -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada Guru yang telah membimbing saya mulai
dari saya kecil (orang tua) hingga saya dewasa (bapak/ibu guru)



Dan



Untuk Almamter saya:

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Konvergensi Pendapatan Pulau Sumatra Tahun 2004-2018**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kedua orang tua, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Phill. Sahiron, M.A, selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, SE,M.Sc, selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu, Bapak Muslimin dan Ibu Titin Maschunah, serta kakak tercinta Dany Bilkis Saida Aminah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-temanku Nurjanah, Halimatus Sadiyah, Auva Nurul Ulya, Emma, Zulfa, Nailly Syarifah, Nur Siti Fatimah, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan sharing seputar perjalanan selama kuliah dan skripsi.
10. Teman-teman dari kelas Ekonomi Syariah 2016, serta teman-teman yang ikut membentuk pribadi penulis selama penulis menempuh proses studi S1 di Jogja. kebersahajaan seluruh warga dusun Banlendur Raas selama KKN.
11. Keluarga besar ES C 2016 yang telah kebersamai selama 4 tahun ini.

12. Teman-teman KKN kelompok 4 Dusun Benludur: Novita, NY, Mifta, Wahid, Aji, Rigen, Abdi, Randi, Maulana terimakasih telah sabar untuk selalau bersama-sama menghadapi sifat saya selama KKN.
13. Kakak tingkat saya, Mas Abid Khusaini Abror, S.E yang telah memberikan banyak bimbingan dan pencerahan di awal kepenulisan hingga akhir kepenulisan.
14. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis bisa menyebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Maret 2020

Penyusun,



Icha Rizki Rifatus S
16810091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Neoklasik dan Endogen	14
2. Konsep konvergensi ekonomi	18
3. Pemerataan Ekonomi Menurut Islam.	23
4. Human Capital.....	25
5. Metode Analisis Regresi dan Panel Data.	25

6. Estimasi <i>First-differenced</i> (FD) dan <i>System</i> (SYS) GMM	26
7. Ekspor Bersih	28
8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	30
9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	31
10. Angka Harapan Hidup (AHH).....	32
11. Penduduk.	33
12. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	34
B. Telaah Pustaka	35
C. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	48
D. Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Teknik Pengumpulan Data.....	58
C. Definisi Operasional Variabel.....	60
D. Metode Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	70
B. Analisis deskriptif	80
C. Hasil Estimasi	82
1. Estimasi Sigma Konvergensi (σ -convergence).....	82
2. Estimasi Beta Konvergensi	87
3. Interpretasi Hasil	101
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	xxii
CURRICULUM VITAE.....	lxii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kontribusi PDRB dan Pertumbuhan PDRB menurut Pulau di Indonesia Tahun 2018	5
Tabel 1. 2 PDRB dan Pertumbuhan PDRB antar Provinsi Pulau Sumatra Tahun 2016-2018	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan CV dan Indeks Williamson	85
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Simultan Periode 2004-2018	88
Tabel 4.4 Hasil Regresi Konvergensi Absolut Periode 2004-2008	89
Tabel 4.5 Hasil Regresi Konvergensi Absolut Periode 2009-2013	91
Tabel 4.6 Hasil Regresi Konvergensi Absolut Periode 2004-2008	92
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Konvergensi Kondisional 2004-2008	94
Tabel 4.8 Hasil Regresi Konvergensi Kondisional Periode 2004-2008	96
Tabel 4.9 Hasil Regresi Konvergensi Kondisional Periode 2009-2013	97
Tabel 4.10 Hasil Regresi Konvergensi Kondisional Periode 2014-2018	99
Tabel 4.11 Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Absolut.....	102
Tabel 4.12 Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Absolut.....	104
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Absolut	106

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Kondisional	108
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Kondisional	110
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Beta dan Laju Konvergensi Kondisional	112
Tabel 4.17 Hasil konvergensi absolut Pulau Sumatera dan Indonesia periode 2004-2018	117
Tabel 4.18 Regresi Konvergensi Kondisional Pulau Sumatra dan Indonesia periode 2004-2018	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan Model Neoklasik dan Endogen.....	18
Gambar 2.2 Hipotesis Konvergensi Model Solow- Swan	21
Gambar 4.1 Peningkatan Harga Batu Bara Dunia	75
Gambar 4.2 Jumlah Batu Bara per Pulau di Indonesia 2015	105
Gambar 4.3 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia tahun 1961-2018.....	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Gini Ratio Pulau Suamtra Semester I Tahun 2018 dan 2019	7
Grafik 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Pulau Sumatra Tahun 2017 & 2018	8
Grafik 4.1 PDRB Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008.....	72
Grafik 4.2 Ekspor Bersih (Nett Ekspor) Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008	74
Grafik 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008.....	76
Grafik 4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008	77
Grafik 4.5 Angka Harapan Hidup (AHH) Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008	79
Grafik 4.6 Jumlah Penduduk Pulau Sumatra dan Nasional Tahun 2004-2008.....	80
Grafik 4.7 Perhitungan CV Pulau Sumatra Tahun 2004-2018	86
Grafik 4.8 Perhitungan IW Pulau Sumatra Tahun 2004-2018.....	86
Grafik 4.9 Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatra Tahun 2004-2008	103
Grafik 4.10 Indeks Pembangunan Pulau Sumatra Tahun 2010-2014	104
Grafik 4.11 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Indonesia.....	112
Grafik 4.12 CV Provinsi Indonesia periode 2004-2013.....	114
Grafik 4.13 CV Provinsi Pulau Sumatra 2004-2018.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Konvergensi Sigma Pulau Sumatra	xxii
Lampiran 2: Data Konvergensi Sigma Indonesia	xxiii
Lampiran 3: Data Konvergensi Absolut	xxv
Lampiran 4: Data Konvergensi Kondisional.....	xxxvi
Lampiran 5: Hasil Konvergensi Absolut.....	liii
Lampiran 6: Hasil Konvergensi Kondisional.....	lvi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Konvergensi merupakan percepatan pertumbuhan perekonomian negara berkembang jika dibandingkan dengan negara maju. Sehingga pada satu titik, kondisi perekonomian kedua negara dapat bertemu atau konvergen. Konvergensi menjadi salah satu isu yang menarik baik skala internasional maupun nasional. Konvergensi pendapatan kali ini memuat seputar isu konvergensi pendapatan regional yang terjadi di Provinsi Pulau Sumatra selama periode 2004-2018. Parameter yang digunakan dalam merepresentasikan konvergensi pendapatan ialah *Generalized Mean of Moment* (GMM). Hasil estimasi dari tahun ke tahun menunjukkan adanya indikasi konvergensi baik sigma konvergensi maupun beta konvergensi. Artinya untuk wilayah Pulau Sumatra tingkat pemerataan perekonomiannya mulai berjalan dengan baik. Namun laju kecepatan konvergensi dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Untuk mempercepat laju konvergensi, berdasarkan hasil penelitian maka perlu diperhatikan beberapa faktor pendorong seperti: ekspor bersih, tingkat pengangguran terbuka, IPM, dan jumlah penduduk di Pulau Sumatra. Sementara angka harapan hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap konvergensi pendapatan di Pulau Sumatra.

Kata kunci: GMM, konvergensi pendapatan, konvergensi sigma, konvergensi beta.



ABSTRACT

Convergence is an acceleration of economic growth in developing countries when compared to developed countries. So that at one point, the economic conditions of the two countries can meet or converge. Convergence become one of the interesting issues to be discussed on both global or nation scale. In this research income convergence include the issue of regional income convergence that occurred in the Island of Sumatra during period 2004-2018. The parameter used in presenting income convergence is Generalized Mean of Moment (GMM). Estimation results from year to year indicate an indication of convergence, both sigma convergence or beta convergence. The meaning is for the Island of Sumatra the level of economic quality began to run well. But the level of convergence has continued to decline from year to year. To accelerate the rate of convergence, based on the result of this research conducted it is necessary to consider several driving factors such as: net exports, unemployment rates, human development indeks, and population of the Sumatra Island. While life expectancy does not significantly affect income of convergence in Sumatra Island.

Key word: GMM, income convergence, sigma convergence, beta convergence.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu terbesar pada tahun 1990-an khususnya pada bidang pertumbuhan ekonomi ialah munculnya teori baru yakni *neoclassical growth* model yang dikembangkan oleh Solow dan Swan yang mana fokus utama pembahasannya ialah isu mengenai adanya percepatan pertumbuhan ekonomi negara berkembang jika dibanding negara maju yang dikenal dengan istilah konvergensi absolut dan konvergensi kondisional yang terjadi di suatu wilayah. Teori itu kemudian berkembang melalui beberapa penelitian dan beberapa teori baru lainnya.

Konvergensi secara umum memiliki makna pemusatan ekonomi. Pemusatan ekonomi ini bermakna proses pengejaran negara miskin dibanding negara kaya dalam jangka panjang akan bertemu dalam kondisi yang terpusat (konvergen). Akibatnya perekonomian akan membentuk sebuah keseimbangan perekonomian baru yang baik. Jika suatu perekonomian dalam jangka panjang terus menjauhi titik pemusatan maka kondisi ini disebut divergensi. Akibat divergensi ini adalah kondisi perekonomian yang tidak seimbang atau biasa disebut kesenjangan perekonomian. Dimana terdapat gap (jarak) yang cukup besar antara negara yang kaya dan negara yang miskin.

Teori pertumbuhan Neoklasik pertama kali diperkenalkan oleh Solow (1956) dan (Swan, 1956) dalam tulisannya *A Contribution to the Theory of Economic Growth* dalam *Quarterly Journal of Economics* tahun 1956 serta *Economic Growth and Capital Accumulation* dalam *Economic Record* tahun

1956. Dalam tulisannya Solow berpendapat mengenai model pertumbuhan ekonomi yang berhasil membuatnya memperoleh gelar nobel di tahun 1999. Dalam teori Neoklasik Solow-Swan, model pertumbuhan perekonomian suatu negara lebih mengacu pada ketersediaan faktor produksi, antara lain: penduduk, tenaga kerja, serta akumulasi modal. Sementara itu faktor teknologi dianggap eksogen, artinya semua negara dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh teknologi dengan biaya yang rendah atau bahkan tanpa biaya.

Dalam perkembangannya banyak perdebatan mengenai model Neoklasik ini, hal ini dikarenakan faktor teknologi yang dianggap eksogen sehingga teknologi tidak mendapat kompensasi dalam proses produksi. Sehingga beberapa penelitian tidak menemukan adanya konvergensi ekonomi. Oleh karenanya muncul teori baru sebagai reaksi dari kekurangan teori Neoklasik dalam membuktikan adanya tendensi konvergensi ekonomi. Teori yang berasal dari dalam (endogenous) yang dikenalkan oleh Robert. E Lucas tahun 1998 yang dikenal sebagai teori Endogen dalam bentuk kritik terhadap asumsi Neoklasik (*diminishing marginal returns to capital investment*). Menurut teori ini, faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan per kapita sebuah negara ialah pengetahuan, investasi fiskal, sumberdaya manusia, serta infrastruktur (Arsyad, 2010: 91).

Isu mengenai konvergensi ini memiliki keterkaitan dengan pembangunan daerah yang erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi di Indonesia. Konsep pembangunan daerah tidak hanya berfokus pada penyelesaian permasalahan pertumbuhan perekonomian yang terus meningkat dan kemiskinan yang terus

menurun. Akan tetapi, dalam pembangunan juga memiliki tujuan agar wilayah yang awalnya tertinggal, mampu mengejar wilayah yang lebih maju. Yang mana kedua konsep konvergensi dan pembangunan ekonomi sama-sama membicarakan konsep produktifitas untuk lebih memajukan daerahnya.

Hal ini selaras dengan adanya kebijakan otonomi daerah yang digaungkan oleh pemerintah pada tahun 2004. Dalam UU No.22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas daerah tertentu dan berwenang untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Atau juga peraturan terbaru UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang menyatakan bahwa pada pasal 4 ayat 4 menjelaskan tujuan penggunaan Dana Desa guna mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi, dan Aset Desa guna keperluan kesejahteraan bersama. Dengan kata lain, pemerintah pusat memberikan dukungan kepada masing-masing daerah diberikan keleluasaan dalam menggali dan mengenali potensi yang ada guna mengoptimalkan daerahnya masing-masing. Dengan tujuan utama meningkatkan daya saing daerah dan saling mengejar ketertinggalan atau *catching-up effect* di setiap daerah.

Penelitian mengenai konvergensi pendapatan khususnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti, mengacu pada salah satu penelitian konvergensi pendapatan, dikatakan terdapat konvergensi sigma jika nilai $SD_{t-1} < SD_t$ maka terjadi konvergensi sigma. Artinya terdapat percepatan pertumbuhan ekonomi

negara miskin dibanding negara kaya. Sementara itu konvergensi beta terbagi dalam 2 bagian. Pertama konvergensi beta mutlak, dimana pertumbuhan ekonomi dihitung dengan nilai PDRB tanpa mengindahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jika suatu konvergensi dinilai dengan mengikutsertakan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan hasilnya negatif, maka terdapat konvergensi beta kondisional (Haryanto, 2001: 2).

Menjelaskan konvergensi di Indonesia menggunakan model perbandingan model konvergensi. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa variabel tingkat pertumbuhan, pendapatan awal, tingkat investasi fisik, investasi manusia, inflasi, konsumsi pemerintah, pertumbuhan rasio ekspor, infrastruktur, pendapatan awal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan stok modal, pertumbuhan modal fisik, pertumbuhan modal manusia. Berbagai variabel tersebut dibagi sesuai dengan kebutuhan pendekatan yang digunakan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan pendekatan model klasik, konvergensi pendapatan terjadi di Indonesia. Dengan pendekatan model endogen, pengejaran teknologi dalam konvergensi pendapatan juga terjadi di Indonesia. Sementara penelitian dengan pendekatan model gabungan menunjukkan hasil yang juga signifikan terhadap konvergensi pendapatan di Indonesia. Kecepatan konvergensi pendapatan di Indonesia cenderung tidak terlalu besar. Menurut peneliti, hal ini dikarenakan adanya diversifikasi penggunaan teknologi di masing-masing daerah (Wibisono, 2003: 94).

Konvergensi pernah diteliti antar provinsi di Pulau Sumatra. Dengan menggunakan metode penelitian analisis data panel dinamis, terdapat konvergensi

ekonomi di Pulau Sumatra. Variabel bebas yang mempengaruhi kondisi ini ialah *transfer payment*, *human development indeks*, dan investasi asing langsung. Sementara untuk kecepatan konvergensi tahun penelitian sebesar 32,85% dan waktu yang dibutuhkan guna menurunkan angka kesenjangan ialah 2,11 kali periode atau 13 tahun dengan asumsi kondisi perekonomian yang stabil (Budiman & Aimon, 2018: 511).

Tabel 1. 1
Kontribusi PDRB dan Pertumbuhan PDRB menurut Pulau di Indonesia
Tahun 2018

Provinsi	Kontribusi	Pertumbuhan
	%	%
Pulau Jawa	58,49	5,61
Pulau Sumatra	21,66	4,3
Pulau Kalimantan	8,2	4,33
Pulau Sulawesi	6,11	6,99
Pulau Maluku & Papua	2,42	4,89
Bali & NTT	3,73	3,11

Sumber: BPS, diolah

Penelitian konvergensi menjadi menarik jika membahas Pulau dengan penyumbang PDRB terbesar kedua setelah Pulau Jawa, yakni Pulau Sumatra. Pulau yang memiliki banyak simpanan hasil tambang dan komoditas unggulan dalam hal pertanian. Meskipun sumbangan PDRB yang diberikan tidak sebesar Pulau Jawa yang mampu menyumbang lebih dari 50% dari total PDB Nasional, Pulau Sumatra termasuk Pulau yang mampu menyumbang 20-25% dari total PDB Nasional. Jika dilihat dari tabel di atas, sumbangan Pulau Jawa di tahun 2018 ialah 58,49%, Pulau Sumatra 21,66%, Pulau Kalimantan 8,2%. Namun tingkat

pertumbuhan Pulau Sulawesi justru tertinggi jika dibanding dengan Pulau Jawa atau Pulau lain yang mampu memberikan kontribusi besar bagi Indonesia.

Tabel 1. 2
PDRB dan Pertumbuhan PDRB antar Provinsi Pulau Sumatra Tahun 2016-2018

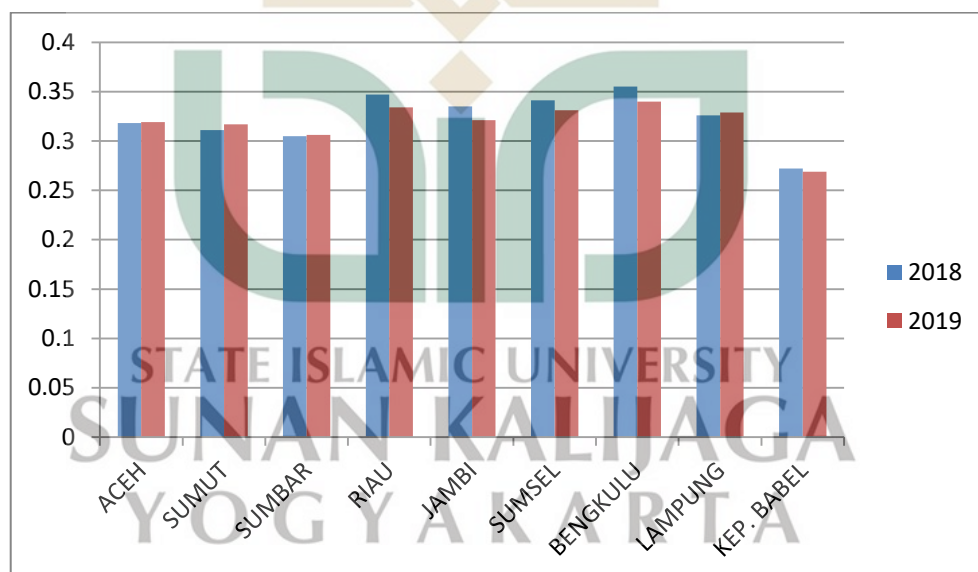
Provinsi	PDRB atas dasar harga konstan			Pertumbuhan PDRB		
	2010			%		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
ACEH	116374.3	121240.98	126824.49	3.29	4.18	4.61
SUMATERA UTARA	463775.46	487531.23	512765.63	5.18	5.12	5.18
SUMATERA BARAT	148134.24	155976.49	163995.27	5.27	5.29	5.14
RIAU	458769.34	471081.71	482087.22	2.18	2.68	2.34
JAMBI	130501.13	136556.71	142995.28	4.37	4.64	4.71
SUMATERA SELATAN	266857.4	281571.01	298569.34	5.04	5.51	6.04
BENGKULU	40076.54	42073.52	44171.16	5.28	4.98	4.99
LAMPUNG	209793.73	220625.57	232214.28	5.14	5.16	5.25
KEP. BANGKA BELITUNG	47848.37	49986.85	52212.09	4.1	4.47	4.45
KEP. RIAU	162853.04	166111.36	173689.13	4.98	2	4.56

Sumber: BPS diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di tahun 2018, Provinsi dengan pendapatan per kapita terbesar di Pulau Sumatra adalah Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Selatan. Namun tingginya pendapatan di Pulau Sumatra ini tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan yang ada di wilayah tersebut. Misalkan untuk Provinsi Riau yang memiliki tingkat pendapatan terbesar kedua di Pulau Sumatra namun memiliki pertumbuhan sebesar 2.34% di tahun 2018. Jika dibandingkan dengan Bengkulu atau Lampung tentunya Provinsi Riau akan tertinggal jauh. Dimana kedua provinsi ini memiliki posisi tingkat pendapatan yang jauh di bawah Provinsi Riau, namun memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi jika dibanding Provinsi Riau.

Ketiga, Pulau Sumatera merupakan Pulau terbesar kedua di Indonesia yang mampu menghasilkan minyak dan gas setelah Pulau Jawa. Namun sumberdaya ini justru menimbulkan ketimpangan pendapatan antar provinsi. Selain itu bencana alam yang pernah terjadi di tahun 2004 yang pernah dialami oleh Provinsi Aceh juga sempat menjadi salah satu topik menarik guna diteliti pengaruhnya terhadap perekonomian. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Halim, Inggrid, & Bisono (2015) menunjukkan hasil adanya konvergensi di wilayah Sumatera baik sebelum maupun setelah terjadinya bencana tsunami di Provinsi Aceh.

Grafik 1. 1
Gini Ratio Pulau Sumatra Semester 1 Tahun 2018 dan 2019



Sumber: Bps Indonesia, diolah

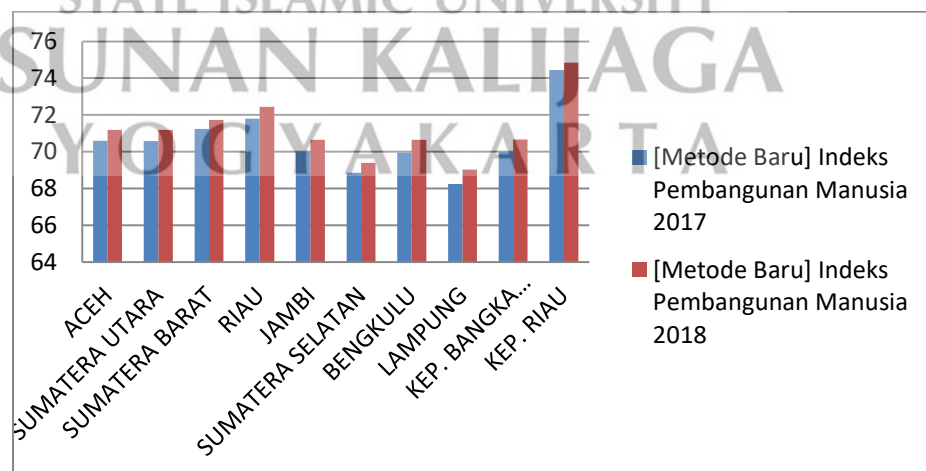
Dari data BPS tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata angka ketimpangan perekonomian di Pulau Sumatra sendiri cenderung menurun. Artinya tingkat pemerataan ekonomi di Sumatra tergolong terus mengalami penurunan atau perbaikan. Namun untuk Provinsi Riau dan Kepulauan Riau angka

pemerataan ekonominya masih meningkat. Sebelumnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau tergolong kecil walaupun nilai PDRB nya tinggi. Dalam konsep konvergensi, penurunan tingkat ketimpangan pendapatan ini biasa dikenal dengan sebutan sigma konvergensi (σ -convergence).

Jika dilihat dari sisi pembangunan ekonomi yang dipublikasikan dalam data statistik BPS, konvergensi ekonomi dapat dipengaruhi oleh tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam penelitian Islam (1995). Pembangunan khususnya dalam hal pembangunan manusia belakangan ini mulai diperhatikan oleh pemerintah. Selama tahun 2018, IPM Indonesia mencapai 71,39% atau mengalami peningkatan sebesar 0,58% dengan status pembangunan manusia yang termasuk dalam level tinggi. Pulau Sumatra sendiri terdiri atas beberapa daerah yang masing-masingnya memiliki peringkat nilai IPM yang berbeda-beda dengan nilai IPM yang sedang sampai tinggi. Namun di Tahun 2017 menuju 2018, IPM Pulau Sumatra mengalami peningkatan di setiap daerahnya.

Grafik 1. 2

Indeks Pembangunan Manusia Pulau Sumatra Tahun 2017 & 2018



Sumber: BPS Indonesia, diolah

Kecepatan Pulau Sumatra mengejar ketertinggalan dengan Indonesia merupakan bahasan yang menarik. Dari tahun ke tahun, Pulau Sumatra terus mengalami peningkatan peringkat penyumbang PDRB Nasional. Dan puncaknya di tahun 2017, Sumatra berhasil menduduki posisi kedua setelah Pulau Jawa. Selain itu tingkat pertumbuhan antar Provinsi di Pulau Sumatra saling mengejar satu sama lain. Sementara itu tingkat pembangunan sumberdaya manusia juga terus mengalami perbaikan. Akan tetapi tingkat pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatra justru kalah dengan Pulau Sulawesi yang memiliki sumbangan PDRB yang tergolong kecil. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk memilih tema **“Konvergensi Pendapatan Pulau Sumatra Tahun 2004-2018”** sebagai judul penelitian kali ini.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat diketahui bagaimana peran konvergensi pendapatan yang sangat berpengaruh terhadap pemerataan perekonomian suatu wilayah. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh pengaruh variabel makroekonomi seperti Ln PDRB ($t-1$), ekspor bersih, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) Sumatra. Yang mana perincian rumusan masalah tersebut terperinci sebagai berikut:

- a. Apakah terjadi sigma konvergensi (σ - convergence) pendapatan di Pulau Sumatra selama 2004-2018?

- b. Apakah terjadi beta konvergensi (β - *convergence*) ekonomi di Pulau Sumatra, dalam hal ini *absolute convergence* dan *conditional convergence* selama 2004-2018?
- c. Bagaimana pengaruh PDRB tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra tahun 2004-2018?
- d. Bagaimana pengaruh ekspor bersih terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra?
- e. Bagaimana pengaruh pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra?
- f. Bagaimana pengaruh IPM terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra?
- g. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra?
- h. Bagaimana pengaruh penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra?
- i. Bagaimana posisi Pulau Sumatra dibandingkan dengan Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji ada atau tidak adanya sigma konvergensi (σ -*convergence*) pendapatan di Kabupaten/Kota Sumatra periode 2004-2018.

2. Untuk menguji ada atau tidak adanya beta konvergensi (β -convergence) ekonomi di Sumatra, dalam hal ini *absolute convergence* dan *conditional convergence* selama 2004-2018.
3. Menguji pengaruh PDRB tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra tahun 2004-2018.
4. Menguji pengaruh ekspor bersih terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra.
5. Menguji pengaruh pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra.
6. Menguji pengaruh IPM terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra.
7. Menguji pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra.
8. Menguji pengaruh penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Pulau Sumatra.
9. Mengetahui perbandingan konvergensi pendapatan Pulau Sumatra dibanding Indonesia.

Studi ini sangat bermanfaat untuk beberapa kalangan tertentu, antara lain :

1. Bagi pemerintah, guna mengetahui permasalahan mana yang harus lebih dioptimalkan guna mempercepat pertumbuhan konvergensi pendapatan di Sumatra pada khususnya. Selanjutnya dapat menentukan arah kebijakan perekonomian yang lebih cocok untuk

kondisi daerah dengan tingkat konvergensi ekonomi rendah atau tinggi.

2. Untuk praktisi, studi ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi penelitian yang ingin meneliti konvergensi pendapatan.
3. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta perbandingan bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan pengkajian Konvergensi pada umumnya.
4. Bagi peneliti, dapat menambah referensi dan wawasan mengenai konvergensi pendapatan pada khususnya.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian kali ini, sistematika pembahasan dibagi ke dalam lima bagian, yakni:

BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan penelitian kali ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Penulis akan memaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta kasus penelitian lama yang hampir sama dengan penelitian kali ini.

BAB II: Landasan Teori

Landasan teori memuat beberapa hal seputar teori utama yang digunakan dalam penelitian kali ini serta berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan

dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V: Penutup

Kali ini penulis mamaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Isu Konvergensi bukan merupakan isu yang baru dalam dunia perekonomian. Penelitian seputar konvergensi di tahap awal memberikan hasil temuan bahwa perekonomian dunia pada akhirnya mampu bertemu di satu titik perekonomian. Konvergensi terjadi karena adanya percepatan pertumbuhan negara berkembang yang tumbuh lebih cepat jika dibanding dengan pertumbuhan perekonomian negara kaya. Adanya faktor seperti ketersediaan faktor modal yang berbeda antar kedua negara menjadikan salah satu celah terjadinya konvergensi.

Negara berkembang pada umumnya akan terus menambah pemasukan negaranya dengan melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi diperoleh dari hasil investasi yang ada di negara tersebut. Jika negara berkembang mendapat pemasukan berupa investasi maka ia akan menggunakan hasil pendapatan tersebut sebagai salah satu sumber pembiayaan produksi. Berbeda halnya dengan negara maju yang sudah tidak melakukan produksi, negara maju cenderung untuk menyimpan hasil investasi atau pendapatan negaranya. Atau negara maju tersebut akan menanamkan modalnya kepada negara berkembang. Akibatnya nilai pemasukan negara maju akan berkurang.

Pilihan negara maju untuk menyimpan atau melakukan investasi ialah karena biaya produksi negara tersebut telah sampai pada titik puncak.

Maka hal yang dilakukan ialah menjaga stabilitas perekonomiannya. Negara maju tidak akan terlalu berupaya untuk menambah nilai pendapatannya. Oleh karenanya nilai pertumbuhannya akan lebih lambat jika dibanding dengan negara berkembang atau miskin.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konvergensi ekonomi. Menurut teori ekonomi klasik, modal dan tabungan ialah hal penting yang mendorong konvergensi. Sementara variabel teknologi dianggap sebagai variabel eksogen. Teori endogen menganggap bahwa selain variabel diatas, variabel modal manusia dan teknologi merupakan variabel yang penting dalam mendorong konvergensi ekonomi.

Konsep konvergensi terbagi ke dalam 2 bagian. Pertama, konvergensi sigma yang menilai proses terjadinya konvergensi melalui perhitungan nilai standar deviasi, koefisien variasi, indeks williamson, dll. Indikasi terjadinya konvergensi dapat dinyatakan dengan nilai hasil pengolahan yang semakin menurun. Kedua, konvergensi beta yang menilai proses terjadinya konvergensi jangka panjang. Dengan konvergensi beta, dapat dihitung nilai kecepatan konvergensi serta berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menutup setengah nilai kesenjangan atau *half-life*.

Penelitian kali ini menjadikan Pulau Sumatra sebagai objek variabel penelitian. Beberapa variabel yang dinilai dapat mendorong laju konvergensi pendapatan antara lain: PDRB tahun selanjutnya, PDRB tahun sebelumnya, ekspor bersih, tingkat pengangguran terbuka, IPM, angka harapan hidup, dan jumlah penduduk. Variabel kemudian diestimasi

menggunakan persamaan variabel terbagi ke dalam 3 persamaan dasar, dimana masing-masing persamaan terdiri dari 5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju konvergensi Pulau Sumatra periode 2004 hingga 2018 terus mengalami penurunan. Pada tahap awal, nilai konvergensi pendapatan regional tahun 2004-2008 cenderung cukup tinggi. Namun benturan perekonomian global yang mulai berkejang dikarenakan penurunan nilai komoditas barang mempengaruhi perekonomian nasional maupun lokal. Variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan konvergensi adalah ekspor bersih, IPM, dan jumlah penduduk. Masing-masing variabel memiliki pengaruh yang berbeda di setiap tahunnya. Namun memberikan kontribusi yang cukup besar bagi percepatan laju konvergensi selama tahun penelitian.

B. Saran

Untuk pemerintah hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh sehingga dapat mendorong upaya pemerataan lebih baik. Pulau Sumatra memiliki potensi perekonomian yang cukup baik jika pengembangan dan potensinya mampu dikelola dengan tepat. Nilai kesenjangan antar daerah yang cukup tinggi hendaknya segera ditanggulangi sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah.

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memilih variabel penelitian dengan teliti. Hal ini akan sangat berpengaruh bagi kecepatan konvergensi regional. Adanya beberapa permasalahan korelasi spasial karena perbedaan letak geografis dan karakteristik daerah mampu diatasi dengan

memilih objek dengan karakteristik yang sama atau menambahkan pembobot spasial seperti penelitian lainnya. Dengan demikian hasil konvergensi akan lebih stabil dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, L. (2017) 'Analisis Konvergensi Dan Keterkaitan Spasial Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah', *Katalogis*, 5(1), pp. 153–164.
- Arsyad, L. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Batalgi, Badi .H. 2005. *Econometric Analysis of Panel Data*, 3rd Edition. Chichester : John Wiley & Sons Ltd. West Sussex.
- Barro & Sala-i Martin. 2004. *Economic Growth*, Second Edition. England: Cambridge diakses pada 01 Mei 2018 pukul 21.47 <https://books.google.co.id/books?id=jD3ASoSQJ-AC&lpg=PP1&dq=barro%20and%20sala%20i%20martin&hl=id&pg=PA9#v=onepage&q=barro%20and%20sala%20i%20martin&f=false>
- Blanchard. O & Jhonson. D. 2013. *Macroeconomics*, Third Edition. U. S America: Pearson Education.
- Bond, S. and Temple, J. (2001) 'GMM Estimation of Empirical Growth Models *', 525(01), pp. 1–33.
- Budiman, A. and Aimon, H. (2018) 'Analisis Konvergensi Antar Provinsi (Studi Kasus Pulau Sumatera)', 1(September), pp. 511–520.
- Caselli, F., Esquível, G. and Lefort, F. (1996) 'Reopening the Convergence Debate : A New Look at Cross-Country Growth Empirics', *Journal of Economic Growth*, pp. 1–38.
- Elisa, A., Purwandari, D. and Wahyuni, K. T. (2016) 'Pendekatan Model Panel Dinamis dalam Kajian Konvergensi Pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2014', *UNY*, 2, pp. 46–52.
- Fattach, A. (2019) 'Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam', *Jurnal Manajemen*, 3(2), p. 728. doi: 10.30736/jpim.v3i2.179.
- Hakim. A. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ekonisia.
- Halim, S., Ingrid and Bisono, I. (2015) 'Examining Spatial Effects of Regional Income Convergence in Sumatra Island', *international journal of applied mathematics and statistics*, 53(6), pp. 152–157.
- Handayani, N. S., Bendesa, I. K. G. and Yuliarmi, N. N. (2016) 'Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, dan PDRB Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali', 10(5), pp. 3449–3474.
- Haryanto (2001) 'Indonesian Regional Economic Development: A Neoclassical

- Growth Analysis', *Majalah Perencanaan Pembangunan*, 24, pp. 1–11.
- Heriqbaldi, U. (2009) 'Konvergensi Tingkat Pedapatan Studi Kasus 3 Provinsi di Pulau Jawa', *journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), pp. 77–88.
- Islam, N. (1995b) 'Growth Empiris: A Panel Data Approach', *the quarterly journal of economics*, 110(4), pp. 1127–1170.
- Kharisma, B. and Saleh, S. (2013) 'Convergence of Income Among Province in Indonesia 1984-2008: A Panel Data Approach', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 28(2), pp. 167–187.
- Kuncoro, H. (2008) 'Konvergensi pendapatan regional kota dan kabupaten di indonesia', *ekonomi regional*, 3(1), pp. 11–22.
- Malik, A. S. (2014) 'Analisis Konvergensi Antar Provinsi di Indonesia Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah Tahun 2001-2012', *Journal of Economics and Policy*, 7(2), pp. 92–101. doi: 10.15294/jejak.v7i1.3846.
- Masrukhin, O. (2009) *KONVERGENSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2000-2007*.
- Munthe, M. (2016) 'Konsep Distribusi Dalam Islam', *Jes*, Vol. 1(No. 1), pp. 85–97.
- Murtadho, A. (2018) 'Kajian Pengangguran Dalam Prespektif Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun', pp. 1–32.
- Muslim, A. (2018) 'Konvergensi Pendapatan Indonesia Dan Mitra Regional Trade Agreement (Asean+6): Aplikasi Metode Cluster Fuzzy', *Researchgate*, 9(1), pp. 63–77. doi: 10.30908/bilp.v9i1.16.
- Nurhamidah, R. and Suhartini, M. A. (2014) 'Determinan Konvergensi Pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 15(1), pp. 71–90.
- Prasojo, L. (2017) *Manajemen Human Capital dalam Pendidikan*. 1st edn. UNY Press.
- Prijambodo, B. (1995) 'Teori Pertumbuhan Endogen: Tinjauan Teoritis Singkat dan Implikasi Kebijaksanaannya', *Perencanaan Pembangunan*, (03), pp. 64–82.
- Rasyid, M. (2013) 'Konvergensi Pendapatan Provinsi Jawa Timur: Pendekatan Panel Kota/Kabupaten Periode 2000- 2013 Mohtar Rasyid', *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan (jekt)*, 10(2), pp. 145–154.
- Septian, M. R. (2018a) 'Kecenderungan Konvergensi Ekonomi Antardaerah di Provinsi Sumatera Utara', *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), p. 90. doi: 10.29244/jp2wd.2018.2.1.90-103.

Septian, M. R. (2018b) 'Kecenderungan Konvergensi Ekonomi Antardaerah di Provinsi Sumatera Utara', *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), pp. 90–103.

Solow, R. M. (1956) 'A Contribution to the Theory of Economic Growth', *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), p. 65. doi: 10.2307/1884513.

Stiawan, M. N. (2018) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPM di Provinsi D.I.Y', *UII*, 15(2), pp. 1–20. doi: 10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178.

Swan, T. (1956) 'Economic Growth and Capital Accumulation', *Economic Record*, pp. 334–361.

Wahyunadi (2019) 'Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Di Nusa Tenggara Barat Periode Tahun 2010 – 2015', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), pp. 79–90. doi: 10.29303/e-jep.v1i2.9.

Wau, T. (2015) 'Konvergensi Pembangunan Ekonomi Antar Daerah Kabupaten', *SNEMA*, pp. 105–115.

Wibisono, Y. (2003) 'Konvergensi di Indonesia : Beberapa Temuan Awal dan Implikasinya', *ekonomi dan keuangan Indonesia*, 3(2), pp. 53–82.

Wijayanto, B. (2019) 'Teori Pertumbuhan Endogenous', *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.3317961.

Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2016

Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2017

Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2018

Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang *Pemerintahan Daerah*

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*